

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus Ny. F dan Ny. D dengan judul “Penerapan Pijat Oksitosin dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di Ruang Kalibiru Lord RSUD Wates” penulis Menyusun beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Berdasarkan data pengkajian pemeriksaan fisik terdapat nyeri *post sectio caesarea* yang dapat menyebabkan ASI keluar tidak lancar. Diagnosa keperawatan aktual yang ditegakkan pada kedua kasus adalah menyusui tidak efektif. Intervensi yang diberikan dengan pemberian pijat oksitosin selama 30 menit satu kali dalam sehari selama tiga hari. Selama penerapan pijat oksitosin tidak terdapat kendala. Pasien dan keluarga kooperatif. Tindakan dan evaluasi yang diberikan kepada kedua pasien telah diberikan secara maksimal dan sesuai dengan standar asuhan keperawatan sehingga masalah menyusui tidak efektif teratasi.
2. Terdapat peningkatan suplai ASI sebelum dan sesudah penerapan pijat oksitosin. Setelah dilakukan pijat oksitosin pada pasien pertama suplai ASI 7 cc setelah diberikan intervensi selama tiga hari mengalami peningkatan suplai ASI menjadi 60 cc. Pada pasien kedua suplai ASI 5 cc setelah diberikan intervensi selama tiga hari mengalami peningkatan suplai ASI menjadi 50 cc.
3. Pada penulisan ini menunjukkan adanya faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari penulis dan keadaan lapangan saat pelaksanaan asuhan keperawatan berlangsung.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Disarankan kepada pasien dan keluarga dapat menerapkan pijat oksitosin secara mandiri untuk meningkatkan suplai ASI, mencegah terjadinya pembengkakan payudara, dan dapat diiringi dengan mengonsumsi makanan berupa labu, kacang-kacangan, alpukat, sayuran hijau, biji-bijian, dan makanan tinggi protein.

2. Bagi Perawat

Disarankan dapat menjadi masukan bagi perawat atau bidan untuk menerapkan pijat oksitosin mandiri dan mengembangkannya dalam mengatasi masalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI sebagai tindakan perencanaan serta implementasi kolaborasi keperawatan pada asuhan keperawatan.

3. Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Disarankan dapat di aplikasikan dalam praktik laboratorium sebagai salah satu implementasi tindakan keperawatan pada masalah keperawatan menyusui tidak efektif, serta dapat dijadikan sebagai salah satu kompetensi dalam target kompetensi praktik klinik keperawatan.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Disarankan penulis selanjutnya dapat mengembangkan penulisan terkait tindakan pijat oksitosin pada pasien *post Sectio Caesarea* selama 3x24 jam sehingga implementasi dan evaluasi lebih maksimal.